

Pengaruh Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Fitriah Rahmadhani¹, Abid Djazuli², Fadhil Yamaly³

^{1,2,3} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Email : dhnifitr47@gmail.com, abid_djazuli@gmail.com², fadilplg@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Asosiatif. Populasi penelitian sebanyak 241 perusahaan, dan sampel penelitian sebanyak 142 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan Volatilitas Harga dan Suku Bunga terhadap *Financial Sustainability*, dan ada yang berpengaruh positif tidak signifikan Nilai Tukar terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Hasil dari penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

Kata Kunci : *Financial Sustainability, Volatilitas Harga, Suku Bunga, Nilai Tukar.*

Abstract

This study aims to determine the effect of Price Volatility, Interest Rates, and Exchange Rates on the Financial Sustainability of Manufacturing Companies in Indonesia. The type of research used is associative research. The population consists of 241 companies, and the sample includes 142 companies selected using purposive sampling. The data used in this study are secondary data, and the data collection method employed is document analysis. The data analysis technique used is quantitative analysis. The results of this study partially show that Price Volatility and Interest Rates have a significant negative effect on Financial Sustainability, while the Exchange Rate has a positive but not significant effect on the Financial Sustainability of Manufacturing Companies in Indonesia. Simultaneously, the results indicate that Price Volatility, Interest Rates, and Exchange Rates have a significant effect on the Financial Sustainability of Manufacturing Companies in Indonesia.

Keywords : *Financial Sustainability, Price Volatility, Interest Rates, Exchange Rates*

Pendahuluan

Kemajuan perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan ekonomi (Firdaus, 2021). Pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi akibat dinamika global maupun domestik memunculkan tantangan baru bagi dunia usaha (*Bank Indonesia, 2023*). Ketidakpastian ekonomi, perubahan kebijakan, serta tekanan eksternal membuat banyak perusahaan harus menyesuaikan strategi agar dapat bertahan (*OECD, 2023*). Hal ini membuat *financial sustainability* bisa menjadi isu yang semakin penting dalam menghadapi kondisi ekonomi yang terus berubah (*OECD, 2025*).

Financial sustainability perusahaan manufaktur menjadi isu strategis yang semakin penting dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan domestic (Werner dkk, 2022). Faktor - faktor yang mempengaruhi *Financial Sustainability* ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah struktur keuangan perusahaan dan stabilitas pendapatan. Sedangkan faktor eksternal ialah volatilitas harga, suku bunga dan nilai tukar (Harahap, 2020). Meskipun faktor internal memiliki efisiensi operasional dan kebijakan akan perusahaan, tetapi kondisi dari faktor eksternal merupakan ketahanan perusahaan akan guncangan dari kondisi pasar dan kebijakan moneter (Lasut dkk, 2025). Perubahan akan faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap industri manufaktur secara khusus seperti fluktuasi nilai tukar, perubahan harga komoditas volatilitas harga, dan kebijakan akan suku bunga Bank Indonesia.

Volatilitas harga merupakan salah satu indikator ketidakpastian pasar yang mencerminkan sentiment investor terhadap prospek ekonomi dan *financial sustainability* perusahaan. (Lestari, 2022). Suku bunga merupakan salah satu instrumen kebijakan moneter yang berpengaruh terhadap dunia usaha, investasi dalam teknologi, dan *financial sustainability* perusahaan (Annisa, 2024). Nilai tukar merupakan faktor penting bagi perusahaan manufaktur yang memiliki keterkaitan tinggi dengan perdagangan internasional dan mampu mempengaruhi perusahaan diluar kendalinya (Nugroho & Permana, 2021).

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional karena perannya yang signifikan dalam menerapkan tenaga kerja, meningkatkan ekspor, dan mendorong industrialisasi (*Kemenpenri, 2024*). Berdasarkan

data dari Badan Pusat Statistik (2023) industri manufaktur menyumbang lebih dari 17% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, menjadikannya sebagai kontribusi terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya. Namun, dalam menghadapi tantangan global maupun domestik seperti perlambatan ekonomi, fluktuasi pasar, dan efisiensi operasional perusahaan manufaktur harus memiliki fondasi keuangan yang kuat agar dapat bertahan dan berkembang (OECD, 2023), hal ini membuat *financial sustainability* sebagai strategi yang tidak bisa diabaikan. Tanpa struktur keuangan yang sehat dan berkelanjutan maka perusahaan akan kesulitan dalam mempertahankan daya saingnya.

Berdasarkan fenomena yang dirraikan maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

Kajian Pustaka

Financial Sustainability

Menurut Osazefua (2020) *Financial Sustainability* terdiri dari dua komponen yaitu *expenses* (beban) dan *income* (pendapatan). *Financial Sustainability* dapat dikatakan baik jika nilainya lebih besar dari 100%, artinya bahwa total pendapatan harus lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Munandar & Aravik, 2022).

Faktor yang mempengaruhi *Financial Sustainability*

Menurut Harahap (2020) menyebutkan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi *Financial Sustainability*, antara lai :

a) Kondisi Internal

(1) Struktur keuangan perusahaan (Leverage dan Modal Sendiri). Menunjukkan bagaimana perusahaan dalam mebiayai oprasionalnya apakah lebih mengandalkan utang atau modal sendiri.

(2) Stabilitas pendapatan dan laba. Fluktuasi yang terlalu besar dalam pendapatan.

(3) Rasio keuangan (ROI, ROA, DER). Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan.

b) Kondisi Eksternal

(1) Suku Bunga. Kenaikan suku bunga yang dapat meningkatkan beban bunga perusahaan, mengurangi profitabilitas, dan menekan keberlanjutan keuangan.

(2) Nilai Tukar. Perubahan nilai tukar yang berdampak pada biaya impor bahan baku atau laba ekspor, yang mampu mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan manufaktur.

(3) Volatilitas harga. Terjadinya ketidakstabilan harga saham yang mencerminkan risiko pasar yang tinggi dan dapat mengganggu pembiayaan jangka panjang

Indikator *Financial Sustainability*

Menurut R. Aang Munawar dkk, (2024) menyebutkan indikator yang di gunakan untuk

$$FSR = \frac{\text{Total Pendapatan financial}}{\text{Total Beban financial}} \times 100 \%$$

FSR ialah :

Berdasarkan pengukuran diatas, maka indikator yang digunakan ialah :

1) Total Pendapatan *Financial*. Pendapatan *financial* mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan uang dari aktivitas utamanya dan sumber lain yang mampu mendukung keberlanjutan keuangan.

2) Total Beban *Financial*. Beban *financial* menunjukkan seberapa besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk menjalankan operasinya dan mampu mempertahankan aktivitas bisnis.

Volatilitas Harga

Menurut Ridho (2024) Volatilitas adalah ukuran statistic yang menunjukan seberapa berbeda harga suatu komoditas atau sekuritas selama periode waktu tertentu, volatilitas dapat ditujukan dengan simpangan baku (*standard deviation*).

Indikator Volatilitas Harga

Menurut Permana Sari, dkk (2021) menyebutkan indikator yang di gunakan untuk

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (R_i - \bar{R})^2}{n - 1}}$$

Volatilitas Harga ialah:

Berdasarkan indikator diatas, maka indikator yang digunakan ialah sebagai berikut :

- Return Saham. Merupakan presentase perubahan harga saham dari akhir bulan sebelumnya ke akhir bulan saat ini.
- Rata-rata Return. Merupakan rata-rata dari seluruh return yang dihitung selama periode penelitian.
- Standar Deviasi Return. Ukuran sebaran atau volatilitas return selama periode penelitian.

Suku Bunga

Menurut BI (Bank Indonesia), Suku bunga Bank Indonesia/BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank Indonesia dan di umumkan oleh public.

Indikator Suku Bunga

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini ialah BI *7-Day Reverser Repo Rate*, yaitu salah satu kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) untuk mengatur tingkat suku bunga dalam perekonomian Indonesia.

Nilai Tukar

Menurut oleh Bartolomeus & Ariodillah (2024) Nilai tukar mereprestasikan harga mata uang domestic terhadap mata uang asing, fluktuasi nilai tukar berdampak besar pada perusahaan yang melakukan impro bahan baku atau mengekspor produk.

Indikator Nilai Tukar

Menurut Setiyoharini (2022) menyebutkan pengukuran nilai tukar menggunakan

$$Kurs\ Tengah = \frac{Kurs\ Jual + Kurs\ Beli}{2}$$

indicator Kurs Tengah.

Berdasarkan pengukuran diatas, maka indikator yang digunakan ialah :

- a) Kurs Jual (*Selling Rate*), merupakan kurs mata uang asing yang ditentukan oleh suatu bank terhadap penjualan kurs pada waktu tertentu.
- b) Kurs Tengah (*Middle Rate*), merupakan nilai antara kurs jual dan kurs beli. Nilai kurs mata uang asing terhadap mata uang domestic yang kebijakannya ditetapkan oleh bank sentral.
- c) Kurs Beli (*Buying Rate*), merupakan kurs yang disediakan oleh bank untuk pembelian kurs asing.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian **asosiatif**. Lokasi penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang ada pada penelitian ini sebanyak 241 perusahaan dan sampel sebanyak 142 perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Samplin*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *sekunder*. Data yang digunakan ialah data *sekunder* penelitian ini diperoleh dari www.Idx.co.id atau melalui website perusahaan yang ditelii, www.iving.com untuk data volatilitas harga, www.bi.go.id untuk data nilai tukar dan suku bunga. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan ialah kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Keuangan,

Pengaruh Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia
(Fitriah Rahmadhani, Abid Djazuli, Fadhil Yamaly, 2025)

TOMAN: Jurnal Topik Manajemen Vol. 2, No. 3, September 2025, (Hal.833-850)

Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Analisis Keuangan

Financial Sustainability

Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai $< 100\%$ atau memiliki risiko tidak berkelanjutan akan perusahaan seperti ADMG, ARGO, LMPI, PSDN, dan CSSI, serta ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai $= 100\%$ atau cukup berkelanjutan seperti AKPI, BTON, KBLM, GGRP, dan HOKI, dan ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai $> 100\%$ atau perusahaan mengalami keberlanjutan seperti ADES, MLBI, SMSM, ULTJ, dan UNVR. Perusahaan yang menunjukkan nilai dari FSR lebih dari 100% .

Volatilitas Harga

Perusahaan yang menunjukkan dalam nilai pasar yang stabil dan risiko rendah ialah ADMG, ALKA, BAJA, BATA, GGRM, dan ULTJ, dan untuk perusahaan yang menunjukkan nilai dari ketidakpastian pasar serta risiko yang tinggi ialah ESIP, PANI, ITIC, WIIM, dan YAPS.

Suku Bunga

Pada tahun 2021 suku bunga mengalami penurunan sebesar 3.50% hal ini disebabkan pada tahun 2020-2021 suku bunga mengalami longgarnya kebijakan moneter akibat pandemi dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2024 menjadi sebesar 6.00% . Pada tahun 2024 suku bunga BI-7DRR stabil di angka 6.00% yang menunjukkan

sikap bahwa moneter lebih ketat untuk menjaga stabilitas dan mampu untuk mengendalikan inflasi.

Nilai Tukar

Pada tahun 2024 nilai tukar rupiah mencapai 16,162.00 per dolar AS. Melemahnya nilai tukar rupiah disebabkan oleh penguatan dolar AS, penguatan dolar sering terjadi ketika *The Fed* (Bank Sentral AS) menaikkan suku bunganya karena investor lebih tertarik menempatkan uang pada aset berbasis dolar dan karena banjirnya produk impor yang murah, terutama produk dari China yang semakin menekan daya saing industri dalam negeri.

Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Sustainability	710	.10	2.20	.9809	.21868
Volatilitas Harga	710	.01	.20	.0424	.02608
Suku Bunga	710	.0350	.0600	.049500	.0110078
Nilai Tukar	710	14105	16162	15136.60	812.946
Valid N (listwise)	710				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data yang valid pada setiap variabel berjumlah 710 data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini di uji

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		709
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20510766
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.158
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.113 ^a
99% Confidence Interval	Lower Bound	.103
	Upper Bound	.123

dengan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*.

Uji normalitas dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* pada hasil *Test Monten Carto Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai 0,05 yaitu sebesar 0,113 > 0.05

Pengaruh Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia
(Fitriah Rahmadhani, Abid Djazuli, Fadhil Yamaly, 2025)

TOMAN: Jurnal Topik Manajemen Vol. 2, No. 3, September 2025, (Hal.833-850)

sehingga asumsi normalitas residual dapat diterima dan data tersebut berdistribusi normal secara statistik.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lg_Volatilitas_Harga (X1)	.312	3.206
Invers_Suku_Bunga (X2)	.294	3.406
Nilai_Tukar (X3)	.830	1.205

a. Dependent Variable: Financial_Sustainability (Y)

Uji multikolinieritas didapatkan nilai *tolerance* yang didapatkan dari Volatilitas Harga sebesar 0,312, Suku Bunga sebesar 0,294, dan Nilai Tukar sebesar 0,830 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolonieritas. Nilai *variance inflation factor* (VIF) yang didapatkan dari Volatilitas Harga sebesar 3,206, Suku Bunga sebesar 3,406, dan Nilai Tukar sebesar 1,205 menunjukkan bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10 artinya tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedasitas

Correlations

			Lg_Volatilitas Harga (X1)	Invers_Suku Bunga (X2)	Nilai_Tukar (X3)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Lg_Volatilitas_Harga (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.920**	.015	-.014
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.684	.716
		N	709	709	709	709
	Invers_Suku_Bunga (X2)	Correlation Coefficient	.920**	1.000	-.277**	-.039
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.304
		N	709	710	710	709
	Nilai_Tukar (X3)	Correlation Coefficient	.015	-.277**	1.000	.037
		Sig. (2-tailed)	.684	.000	.	.331
		N	709	710	710	709
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.014	-.039	.037	1.000
		Sig. (2-tailed)	.716	.304	.331	.
		N	709	709	709	709

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variace* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedasitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *spearman*, yang mana jika nilai sig (*2-tailde*) lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedasitas, sebaliknya jika nilai sig (*2-tailde*) lebih kecil dari nilai 0,05 dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedasitas.

Uji heteroskedasitas yang dilakukan dengan uji *spearman*, didapatkan bahwa nilai sig (*2-tailde*) variabel Volatilitas Harga (X1) sebesar 0,716, variabel Suku Bunga (X2) sebesar 0,304, dan variabel Nilai Tukar sebesar 0,331, karena nilai dari ketiga variabel independen (X) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedasitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.310	.161		8.129	.000
	Lg_Volatilitas_Harga (X1)	-.359	.043	-.531	-8.405	.000
	Invers_Suku_Bunga (X2)	-.007	.002	-.269	-4.123	.000
	Nilai_Tukar (X3)	3.036	2.364	.083	1.245	.189

a. Dependent Variable: Financial_Sustainability (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang menggunakan variabel yaitu Volatilitas Harga (X_1), Suku Bunga (X_2), dan Nilai Tukar (X_3), terhadap variabel

Pengaruh Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia
(Fitriah Rahmadhani, Abid Djazuli, Fadhil Yamaly, 2025)

TOMAN: Jurnal Topik Manajemen Vol. 2, No. 3, September 2025, (Hal.833-850)

dependen yaitu *Financial Sustainability* (Y) pada perusahaan manufaktur yang digambarkan sebagai berikut :

$$Y = 1,310 - 0,359X_1 - 0,007X_2 + 3,3036X_3$$

Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar 1,310 artinya jika Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar nilainya adalah 0, maka nilai *Financial Sustainability* sebesar 1,310.

Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.091	3	1.364	32.289	.000 ^b
	Residual	29.777	705	.042		
	Total	33.868	708			

a. Dependent Variable: Financial_Sustainability (Y)

b. Predictors: (Constant), Nilai_Tukar (X3), Lg_Volatilitas_Harga (X1), Invers_Suku_Bunga (X2)

Uji F

Berdasarkan hasil Uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} bernilai 32,289 sedangkan F_{tabel} bernilai 2,60. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,289 > 2,60$) sehingga menunjukkan bahwa nilai dari Tabel IV.10 memiliki nilai signifikan terhadap variabel Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel ini secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Financial Sustainability*.

Uji F

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.310	.161		8.129	.000
	Lg_Volatilitas_Harga (X1)	-.359	.043	-.531	-8.405	.000
	Invers_Suku_Bunga (X2)	-.007	.002	-.269	-4.123	.000
	Nilai_Tukar (X3)	3.036	2.364	.083	1.245	.189

a. Dependent Variable: Financial_Sustainability (Y)

Berdasarkan hasil Uji t (secara parsial) menunjukkan hasil pengaruh dan hubungan anatar variabel Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap *Financial Sustainability*, dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,960 dengan signifikan 0,05.

Volatilitas Harga mempunyai $t_{hitung} -8,405 < t_{tabel} -1,960$. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya ada pengaruh secara negatif dan signifikan Volatilitas Harga terhadap *Financial Sustainability*.

Suku Bunga mempunyai $t_{hitung} -4,123 < t_{tabel} -1,960$. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya ada pengaruh secara negatif dan signifikan Suku Bunga terhadap *Financial Sustainability*.

Nilai Tukar mempunya $t_{hitung} 1,245 < t_{tabel} 1,960$. Menujukkan bahwa Nilai Tukar tidak ada pengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0,189 > 0,05$ sehingga H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, artinya tidak ada pengaruh Nilai Tukar terhadap *Financial Sustainability*.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.571	.06576

a. Predictors: (Constant), Nilai_Tukar (X3), Lg_Volatilitas_Harga (X1), Invers_Suku_Bunga (X2)

b. Dependent Variable: Financial_Sustainability (Y)

Berdasarkan hasil Uji koefisien determinasi pada dapat dilihat bahwa niali Adjusted R Square sebesar 0,571 menunjukkan bahwa 57% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Artinya Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar mampu berkontribusi terhadap terhadap variabel dependen yaitu *Financial Sustainability*.

Sustainability pada perusahaan manufaktur di Indonesia sebesar 57%. Sedangkan sisanya sebesar 43% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pada uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Atas pembuktian hipotesis ini dapat dipahami bahwa tiga variabel tersebut secara bersama mampu memberikan pengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Pembuktian ini didasarkan pada uji koefisien determinasi, dengan hasil Adjusted R Square sebesar 0,571 artinya variabel Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar dapat menjelaskan adanya pengaruh sebesar 57%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan teori ekonomi makro menurut Oyedele (2020) yang mana keberlanjutan keuangan perusahaan manufaktur bisa berdampak dengan kebijakan fiskal dan moneter yang mampu mempengaruhi suku bunga dan nilai tukar. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Bartolomeus Azel Winpor & Ariodillah Hidayat (2024) yang menyatakan bahwa Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar secara statistik berkontribusi signifikan terhadap *Financial Sustainability*.

Pengaruh Volatilitas Harga Terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pada uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya Volatilitas Harga berpengaruh terhadap *Financial*

Sustainability. Koefisien negatif dari Volatilitas Harga menunjukkan bahwa semakin rendah nilai nya maka semakin tinggi nilai *Financial Sustainability* yang dapat di capai perusahaan, yang mencerminkan kondisi keuangan yang lebih sehat dan keberlanjutan dalam jangka waktu yang panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jiahua Zhou (2023) yang menyatakan bahwa Volatilitas Harga berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widiyah Ayu Setyaningrum, Fatmasari Sukesti, dan Ida Kristiana (2024) yang menyatakan bahwa Volatilitas Harga memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Sustainability*.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pada uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya Suku Bunga berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Koefisien negatif dari Suku Bunga menunjukkan bahwa semakin rendah nilai nya maka semakin tinggi nilai *Financial Sustainability* yang dapat didapatkan perusahaan. Suku Bunga yang rendah dapat mendorong efisiensi biaya dan memperkuat stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tobias Bucher (2024) yang menyatakan bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Algifari, Subyakto, dan Purnamawati (2023) yang menyatakan bahwa Suku Bunga berdampak positif terhadap *Financial Sustainability* secara langsung.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pada uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Artinya Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap *Financial*

Sustainability. Koefisien positif dari Nilai Tukar menunjukkan bahwa mengalami peningkatan (mata uang domestik melemah terhadap mata uang asing), maka *Financial Sustainability* perusahaan akan menurun. Kenaikan Nilai Tukar dapat memicu peningkatan biaya impor, serta fluktuasi nilai transaksi internasional yang merugikan sehingga berpotensi melemahkan finansial perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ali Fanisa Himawan dan Imanda Firmantyas Putri Pertiwi (2022) menyatakan Nilai Tukar menunjukkan arah pengaruh positif terhadap *Financial Sustainability* tetapi tidak signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afaqa Hudaya dan Firmansyah (2023) yang menyatakan bahwa Nilai Tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Sustainability*.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan penelitian, dapat di simpulkan bahwa :

1. Ada Pengaruh Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia.
2. Ada Pengaruh Negatif dan Signifikan Volatilitas Harga terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia.
3. Ada Pengaruh Negatif dan Signifikan Suku Bunga terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia.
4. Tidak Ada Pengaruh Nilai Tukar terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Algifari, Haryono Subiyakto & Astuti Purnamawati. 2023. "Evaluation of Interest Rate Policies in Creating Financial Stability and Price Stability in Indonesia." *Telaah Bisnis*.
- Aravik, Munandar &. 2022. "Pengaruh CAMEL terhadap financial sustainability ratio pada bank umum syariah periode Juni 2014 – Februari 2022." *Ekonomica Sharia : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 49-58.
- Ariodillah, Bartolomeus &. 2024. "The Effect Of Interts Rates, Exchange Rates, Aand Foreign Direct Investment On Financial Stability In Indonesia." *Argumenta Oeconomica Cracoviensia* 26-27.
- BPS. 2025. *Badan Pusat Statistik*. April. Accessed Mei 15, 2025. <https://bps.go.id>.
- . 2023. *Badan Pusat Statistik*. Accessed Mei 2025. <https://bps.go.id>.
- Bucher, Tobias. 2024. "Effects of Negative Interest Rates on Stability and Profitability of Commercial Banks." *Accounting and Finance Reseacrh* 9-13.
- Firdaus, Ganjar Suherman & Muhammad Uqbal Noer. 2021. "Indikator Ekonomi Regional dan Perilaku Investor di Jawa Bara." *RIE : Jurnal Riset Ilmu Ekonomi* 63-70.
- Firmansyah, Afaqa Hudaya &. 2023. "Financial stability in the Indonesian monetary policy analysis." *Cogent Economics and Finance*.
- Fitriana, Annisa. 2024. "Financial Distress vs Financial Health vs Financial Sustainability:Manakah Yang Mencerminkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Saat Ini ?" *JAP : Jurnal Akutansi dan Pajak* 1-8.
- Harahap, Sofyan. 2015. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, Bank. 2023. *Laporan Perekonomian Indonesia 2023*. Laporan Perekonomian Indonesia https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2023.aspx, Jakarta: Bank Indonesia.
- Lasur, dkk. 2025. "Pengaruh proporsi hutang, profitabilitas, dan nilai tukar Rupiah terhadap volatilitas harga saham emiten perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023." *Jurnal EMBA* 48-60.
- Lestari, Wiboso &. 2022. *Nilai Perusahaan dan Pembiayaan Ekternal*. Jakarta: Manajemen Keuangan.
- M, Ridho. 2024. " Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Rekognisi Akutansi* 1-10.
- Nurkhin, Yuniarti &. 2020. "Determinant kualitas sustainability report perusahaan LQ45 Tahun 2017 dan 2018." *Econimic Education Analysis*.

Pengaruh Volatilitas Harga, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap *Financial Sustainability* Perusahaan Manufaktur di Indonesia
(Fitriah Rahmadhani, Abid Djazuli, Fadhil Yamaly, 2025)

TOMAN: Jurnal Topik Manajemen Vol. 2, No. 3, September 2025, (Hal.833-850)

- OECD. 2023. *Financial Sustainability in Times of Uncertainty*. Laporan organisasi Internasional <https://www.oecd.org/finance/financial-sustainability.htm>, Paris: OECD Publishing.
- OECD. 2025. *OECD Economic Outlook, Volume 2025 Issue 1 Tackling Uncertainty, Reviving Growth*. Report https://www.oecd.org/en/publications/oecd-economic-outlook-volume-2025-issue-1_83363382-en/full-report/editorial-tackling-uncertainty-reviving-growth, Paris: OECD Publishing.
- Osazefua, I. 2020. "Average sustainable growth rate of quoted Nigerian manufacturing companies." *ResearchGate*. Accessed Mei 2025. https://www.researchgate.net/figure/Average-sustainable-growth-rate-of-quoted-Nigerian-manufacturing-companies_fig2_339086047.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Permana Sari, Anita, & Prasetyowati. 2021. "Risiko Pasar Saham Perbankan Syariah dengan Metode Standar Deviasi Markowitz dan Value at Risk (VaR)." *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, Vol 12 No.1.
- Permana, Nugroho &. 2021. *Manajemen Keuangan dan Strategi Investasi perusahaan*. Yogyakarta.
- Pertiwi, Ali Fanisa Usafatul Fitri & Imanda Firmantyas Putri. 2022. "The Influence of Inflation, Exchange Rate, Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) to Financial Sustainability Ratio with Return on Asset (ROA) as Mediation." *Accounting and Finance Studies* 95-113.
- R AAng Munawar, Tri Marlina & Wadudi Wibowo. 2024. *Sustainability Financial Management*. Bogor: Penerbit Kesatuan Press.
- RI, Kementerian Perindustrian. 2024. *Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDB Indonesia Tahun 2023*. Accessed Juni 2025. <https://kemenperin.go.id/artikel/24075>.
- Setiyoharini, Rahmawati. 2022. "Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Saham dan Indikator Makroekonomi terhadap Financial Distress." *JESYA : Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol 5 No 1.

Werner, dkk. 2022. " Financial sustainability: measurement and empirical evidence."
Journal of Business Economics 467-516.

Widiyah Ayu Setyaningrum, Fatmasari Sukesti & Ida Kristiana. 2024. "The Effect of
Operating Cash Flow, Debt Levels, Volatility and Company Size on
Earnings Persistence." *Economics and Business International Conference (EBiC)*.

Zhou, Jiahua. 2023. "Aset Volatility and Financial Sustainability." *ESI : European Scientific
Insitute ESJ Social Sciences*.